

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA								
KODE PROGRAM	2.22.05								
KEGIATAN	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi								
SUB KEGIATAN	Pemanfaatan Cagar Budaya								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Data : Laki-laki= 19 Perempuan= 35 Jumlah= 54" 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Akses terhadap informasi audisi, sarana latihan, dan transportasi lebih mudah diperoleh peserta dari kota besar dibandingkan peserta dari daerah terpencil." "Partisipasi : Perempuan lebih dominan sebagai peserta aktif, sementara sebagian laki-laki terkendala waktu kerja dan komitmen ekonomi." "Kontrol : Pengambilan keputusan dan koordinasi kegiatan lebih banyak dilakukan oleh peserta dan panitia perempuan karena tingkat kehadiran dan keterlibatan mereka lebih tinggi." "Manfaat : Manfaat peningkatan keterampilan, jejaring, dan peluang tampil lebih besar dirasakan oleh kelompok peserta yang terlibat aktif, terutama perempuan dan peserta dari wilayah perkotaan." b. Penyebab Internal : 1) "1. Desain jadwal pelatihan belum sepenuhnya fleksibel bagi peserta yang bekerja. 2. Sosialisasi dan rekrutmen peserta belum merata ke seluruh kabupaten/kota. 3. Belum ada strategi khusus untuk mendorong partisipasi lintas peran (vokal-instrumen). 4. Indikator evaluasi kegiatan belum secara konsisten memantau kesenjangan wilayah dan gender." c. Penyebab Eksternal : 1) "1. Stereotip bahwa vokal lebih sesuai untuk perempuan dan instrumen tertentu untuk laki-laki. 2. Keterbatasan sarana latihan musik di daerah. 3. Kendala biaya transportasi dan akomodasi bagi peserta dari daerah terpencil. 4. Tuntutan ekonomi dan pekerjaan yang lebih membatasi partisipasi laki-laki."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan kapasitas dan keterampilan seni musik dan vokal tradisional generasi muda Kalimantan Timur melalui pelatihan yang terstruktur dan inklusif, dengan memastikan akses dan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan dari berbagai wilayah. a. "Meningkatkan keterlibatan dan kapasitas peserta laki-laki dan perempuan secara lebih seimbang dalam pelatihan Gita Bahana Nusantara melalui perluasan akses informasi, dukungan fasilitatif, dan desain pelatihan yang adaptif terhadap kondisi peserta. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Terselenggaranya pelatihan Gita Bahana Nusantara dengan peserta yang terdata berdasarkan jenis kelamin dan asal wilayah." "Outcome: Meningkatnya keterlibatan laki-laki dan peserta dari daerah terpencil dalam pelatihan kesenian tradisional." "Dampak: Meningkatnya kapasitas dan regenerasi sumber daya manusia kesenian tradisional dari berbagai latar belakang gender dan wilayah." "Impact: Terwujudnya ekosistem kesenian tradisional yang inklusif, berimbang, dan berkelanjutan di Kalimantan Timur."								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 25.000.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan1	"1. Melaksanakan sosialisasi dan audisi secara merata di seluruh kabupaten/kota. 2. Menyediakan dukungan transportasi atau beasiswa bagi peserta dari daerah terpencil. 3. Menyusun jadwal pelatihan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi peserta yang bekerja. 4. Mengadakan sesi pelatihan lintas peran (vokal dan instrumen) untuk mengurangi stereotip. 5. Memastikan keterlibatan pelatih dan juri dari kedua gender. 6. Mengintegrasikan pemantauan partisipasi peserta berbasis data pilah gender dan wilayah." <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>		Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026

Pt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd

Rambina Tingkat I (IV/b)

NIP. 197012311997021008